

RINGKASAN
***RETURN TO SCHOOLING* TENAGA KERJA**
LULUSAN SMK DI INDONESIA

Oleh:
Prof. Suyanto, Ph.D, Losina Purnastuti, Ph.D, Mustofa, M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai balikan pendidikan (*return to schooling*) serta menganalisis terjadinya *miss-match* tenaga kerja lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut maka penelitian dilakukan dalam dua tahap. Pada penelitian tahap I telah dilakukan analisis regresi dengan model yang dikembangkan dari model Mincerian dari data Sakernas 2014 dengan jumlah sampel 271.861 tenaga kerja. Analisis *Return to Schooling* menunjukkan hasil bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan semakin tinggi pendapatan. SMK memiliki *return to schooling* lebih besar dibandingkan tenaga kerja lulusan SMA. Pada penelitian tahap II telah dilakukan analisis deskriptif dan analisis regresi dengan model analisis mismatch dari data Sakernas 2015 dengan jumlah sampel 192.267 tenaga kerja. Hasil analisis deskriptif menunjukkan telah terjadi mismatch (*over education dan under education*) di semua jenis pekerjaan. Hasil analisis regresi menunjukkan overeducation berpengaruh signifikan.

Kata kunci: *Return to Schooling*, Tenaga Kerja Lulusan SMK